

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Hari Raya Ketupat Dan Halal Bi Halal.**

Perayaan hari raya ketupat di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek berlangsung dengan sangat meriah, yang dilaksanakan tepat pada hari ke delapan dibulan Syawal, adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan, diantaranya adalah menampilkan berbagai macam hiburan dan berbagai macam menu hidangan yang berasal dari ketupat. Adapun yang menjadi target yang diinginkan dalam pelaksanaan hari raya ketupat tersebut adalah menjalin silaturahmi dikalangan masyarakat khususnya yang beragama Islam dalam suatu keakraban dalam persahabatan. Yang disini persahabatan mengandung arti hubungan yang menyangkut keseluruhan pribadi berdasarkan kepercayaan yang mendalam dengan saling membagikan sesuatu, menerima sesuatu dan merupakan kesempatan untuk memperluas diri (Mussen dkk,1979). Gambaran persahabatan sebagaimana didefinisikan diatas dapat ditemukan dalam relasi Nabi Muhammad SAW. Dengan para sahabatnya, seperti Abu Bakar Assidiq, Umar bin Khottob, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib, dan lain sebagainya.

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam peayaan Hari Raya Ketupat dan Halal Bi halah terhadap perkembangan Agama Islam di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek, tentang aspek Tradisi yang dilaksanakan secara rutin

setiap tahunnya, tuntunan dalam Islam tentang puasa Syawal dan pentingnya silaturrohmi.

### **1. Tradisi Puasa di bulan Syawal.**

Dari Abi Ayyub Al-Anshori : Bahwasannya Rosulullah saw, bersabda, Barang siapa berpuasa Ramadhan kemudian ia iringi dia dengan (Puasa) enam Hari di bulan Syawwal adalah seperti Puasa satu tahun.

- a. Menurut QS Al-An Am ayat 160, bahwa kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipat ganda.dari yang ia kerjakan. Jadi jika seseorang berpuasa dibulan Ramadhan selama 30 hari dan ditambah dengan puasa sunnah 6 hari dibulan berikutnya yakni dibulan Syawal berarti ia telah melaksanakan puasa sebanyak 360 hari atau dalam waktu satu tahun. Dengan kata lain pembalasan dalam berpuasa atau dalam kebaikan dilaksanakan atau dilipatgandakan sebanyak sepuluh kali yaitu: Puasa Ramadhan sebanyak 30 kali dikalikan sepuluh menjadi 300 kali, sedangkan puasa Syawal 6 hari dikalikan sepuluh menjadi 60 hari, jadi penggandaan kelipatan menjadi sepuluh kali tersebut adalah  $300 + 60 = 360$  hari, maka yang demikian ini adalah yang dinakan dengan puasa selama satu tahun. Sedangkan puasa enam hari pada bulan Syawal terse but boleh dikerjakan secara berturut-turut atau boleh secara putus-putus,asal enam hari tersebut dibulan Syawal, sedang pelaksanaan yang disunnahkan menurut perintah Rosulullah adalah mulai tanggal 2-7 dibulan Syawal jika mampu sedangkan jika tidak mampu boleh secara terputus-putus.

Sedangkan pada hari kedelapan atau tepatnya pada Hari Raya Ketupat, Maka Masyarakat Kelurahan Kelutan kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek melaksanakan suatu tradisi makan ketupat secara gratis dan dilaksanakan secara bersama-sama baik mereka yang sudah mengenal satu sama lain atau malah sebaliknya para pendatang yang ingin menyaksikan perayaan hari raya ketupat di Kabupaten Trenggalek pada umumnya dan dikelurahan Kelutan pada Khususnya, Yang secara pelaksanaannya berbeda dengan perayaan dan kegiatan yang dilaksanakan berbeda dengan pelaksanaan yang berbeda dengan tempat-tempat lain diseluruh wilayah Indonesia.

Hukum pelaksanaan puasa Syawal adalah : “ini adalah hadits shahih yang menunjukkan bahwa berpuasa 6 hari pada bulan Syawal adalah sunnah. Asy-Syafi’I, Ahmad dan banyak ulama terkemuka mengikutinya. Tidaklah benar menolak hadits ini dengan alasan-alasan yang dikemukakan beberapa ulama dalam memekruhkan puasa ini, seperti; khawatir orang yang tidak tau menganggap ini wajib atau karena dia tidak mendengar bahwa ulama salaf biasa dalam bulan syawal, karena semua ini adalah perkiraan-perkiraan, yang tidak bisa digunakan untuk menolak sunnah yang shoheh. Jika sesuatu telah diketahui, maka menjadi bukti bagi yang tidak mengetahui.”

#### **b. Wisata Religius**

Dalam perayaan hari raya ketupat yang terjadi di Kabupaten Trenggalek oleh Bupati Kabupaten Trenggalek dicanangkan sebagai

hari tunjangan wisata di Jawa Timur untuk wilayah Kabupaten Trenggalek sebagai wisata Religius dan kekeluargaan sehingga sispun orang yng ingin hadir atau kebetulan lewat dipersilahkan untuk mampir mencicipi ketupat gratis atau malah sebaliknya untuk saling bersilaturrohmi dan melepas kepenatan dalam perjalanan atau untuk sekedar melihat berbagai macam hiburan yang disajikan oleh warga Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek.

**c. Tradisi Halal Bi Halal**

Halal Bi Halal adalah tradisi Umat Islam untuk saling bersilaturrohmi antara satu sama lain baik yang sudah ia kenal maupun yang belum dikenal dalam bentuk Syukur atas kemenangan yang telah melaksanakan puasa satu bulan dan ditambah enam hari maka dalam perayaan kemenangan tersebut dilaksanakan dalam rangka meminta maaf satu sama lain yang menggambarkan suatu kerukunan dan secara bersama-sama mereka menikmati menu ketupat yang disajikan oleh warga secara gratis dan siapa yang menginginkan boleh mengambil atau mencicipi karena dalam hal ini warga oleh para Kyai menganjurkan warga untuk memuliakan tamu dihari yang penuh kemenangan. Oleh karena itulah saling memaafkan dan pengunjung boleh menikmati ketupat yang telah disediakan tuan rumah yang dalam hal ini disiapkan dihalaman rumah-rumah warga inilah yang dinamakan Halal Bi Halal yang menurut pengakuan warga akan dipertahankan secara terus menerus. Selain hal itu bersilaturrahmi

adalah merupakan suatu untuk melaksanakan persahabatan antara orang yang dikenal atau mereka yang tidak dikenal dengan istilah persahabatan. Ciri-ciri persahabatan, ada beberapa ciri persahabatan menurut ahli psikologi social sebagaimana ditemukan berdasarkan penelitian yang dilakukan *Tedeschi (Grinder, 1978)* dan *Bukowski (Parker & Asher, 1993)*. Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Kesejatian ( Persahabatan merupakan hubungan yang sejati)
2. Keterbukaan diri. Keterbukaan diri dalam persahabatan.
3. Kesamaan. Kesamaan antara dua orang pribadi.
4. Kebersamaan. Kebersamaan berkaitan dengan seberapa frekwensi kebersamaan yang dijalani oleh kedua belah pihak.

## **B. Tadisi Perayaan Hari Raya Ketupat**

Tradisi Hari Raya ketupat yang terjadi di Kabupaten Trenggalek Khususnya diKelurahan Kelutan Kecamatan Kota berlangsung setiap tahunnya dan dilaksanakan dengan sangat meriah, sebagai bukti dalam perayaan tersebut hubungan antara sesama manusia terutama yang terjadi dan yang beragama Islam. Dalam perayaan tersebut merupakan suatu kebanggaan yang mana pada waktu dulu mereka hanya melaksanakan dimasjid saja dan dilaksanakan sebagai simbolis, akan tetapi pada saat sekarang perayaan tersebut sudah dilaksanakan dan selalu diawali dengan puasa Sunnah yakni pusan syawal selama enam hari. Walaupun pada kenyataannya puasa tersebut sebagian warga banyak yang masih melakukan hanya 4 hari, atau lima hari atau juga ada yang penuh selama enam hari. Akan tetapi menurut pada warga

itu sangat lebih baik dari pada pada waktu dulu masyarakat belum melaksanakan puasa tersebut. Selain dari pada itu pelaksanaan kegiatan hari raya ketupat juga dapat menambah gairah para penduduk dalam melaksanakan Sholat secara berjamaah, karena dengan ditunjuk warga jadi panitia kegiatan tersebut mereka secara sadar semakin aktif melaksanakan kegiatan dimasjid semakin bergairah. Adapun perayaan hari raya ketupat itu sendiri mempunyai beberapa fungsi dalam perkembangan agama Islam.

Fungsi perayaan hari raya ketupat.

- a. Terbentuknya wadah silaturrohmi yang ada di Kabupaten Trenggalek khususnya di Kelurahan Kelutan kecamatan Kota dan pada umumnya masyarakat Trenggalek secara luas dengan tujuan untuk lebih hidup rukun bergotong royong serta bermasyarakat yang harmonis dengan mengedepankan tri kerukunan umat beragama.
- b. Memadukan kegiatan dakwah yang dulu hanya tersentral pada pondok untuk lebih memasyarakat dan melibatkan masyarakat secara langsung yang beragama Islam. Juga menegakkan Agama Allah yang dengan pengertian kehadirana hari raya ketupat nantinya diharapkan sebagai dakwah Islamiah yang berazaskan saling tolong menolong terhadap satu sama lain.

### **C. Hubungan Antara Kegiatan Masyarakat Dan Ibadah**

Memadukan antara kegiatan masyarakat yang bernafaskan suatu ibadah yang mana dalam pelaksanaannya hanya bertujuan untuk lebih meningkatkan Iman masyarakat dalam hal ini untuk lebih aktif beribadah kepada Allah

S.W.T. Yang mada dalam hal ini Ibadah didalam terminologi Islam adalah kepatuhan kepada Tuhan yang maha Esa yang didorong oleh rasa kekaguman dan rasa ketakutan. Jadi tahap paling awal ibadah adalah kepatuhan kepada Allah SWT yang didorong oleh rasa kekaguman dan ketakutan. Tetapi apabila ibadah bukan rasa kagum dan rasa takut semata, ibadah memiliki beberapa muatan-muatan, ibadah dianggap berkwalitas jika didalamnya tercakup aspek kekaguman.

Sebagaimana disinggung di muka, ibadah merupakan manifestasi, pembuktian dari pernyataan iman. Oleh karena itu, sebelum ibadah ada maka keimanan harus lebih dulu mendasari. Ibadah yang tidak didasari iman menjadikan muatan-muatan yang tadi disebutkan tidak akan terwujud. Sebaliknya, Orang yang imannya bagus ibadahnya yang dilakukan merupakan cermin kualitas yang dimiliki. Didalam Al-Qur'an dari enam ribuan ayat yang hanya ada empat ayat yang menyebutkan hubungan antara kualitas iman dengan kualitas ibadah. Keempat ayat ini, menarik dan selalu dimulai dengan kalimat Innamaa yang disitu selalu menyebutkan orang mukmin. Oleh sebab itulah dalam pelaksanaan yang terjadi dalam pelaksanaan yang terjadi meliputi suatu kegiatan masyarakat yang diddasari atas ibadah bagi orang muslim yang terjadi dikalangan masyarakat Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek. Dalam melaksanakan perayaan hari raya ketupat yang sebelum perayaan tersebut didahului oleh suatu ajaran yang mengajarkan tentang kristalisasi jiwa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT lewat sebuah puasa wajib dan diteruskan dengan puasa sunnah selama 6 hari.